

## ABSTRAKSI

Alokasi anggaran belanja modal tergolong masih rendah dibandingkan dengan belanja rutin seperti belanja pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Siantar selama periode 2011 hingga 2015. Hal ini membuktikan bahwa anggaran belanja modal yang sebagian berasal dari dana perimbangan tidak digunakan untuk pembangunan daerah. Sehingga pada masalah ini perlu adanya kebijakan daerah mengenai mengoptimalkan sumber pendapatan daerah dengan maksud menyesuaikan kembali jumlah porsi untuk anggaran belanja modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan dan Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Siantar.

Data penelitian ini diambil selama lima periode yaitu antara tahun 2011-2015. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran APBD bulanan pada periode 2011-2015, sehingga diambil 60 sampel data observasi penelitian. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian model 1 Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan dana perimbangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil uji model 2 bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal dan dana perimbangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal.

***Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Kinerja Keuangan dan Belanja Modal***

## ABSTRACT

*Allocation of budget capital expenditure belongs is still low compared with the routine expenditure such as expenditure employees for Pematang Regency during the period from 2011 to 2015. This proves that the capital expenditure budget is partly derived from the equalization funds not used for regional development. So on this issue is need for regional policy regarding optimizing revenue sources the area with the intention of adjusting the amount of servings back to capital expenditure budget.*

*This study has a goal to examine and analyze the influence of Local Own Revenue and revenue sharing fund on financial performance and capital expenditure at Pematang Regency.*

*In this study, the collected data is take from periode of 2011-2015. The type of the data is secondary in form of Budget Realization Reporting APBD monthly in the period of 2011-2015, hence there are 60 selected number of data sample. The used method is double linear regretion analysis.*

*Based on the result of the study at model 1 Local Own Revenue postively influences on financial performance and revenue sharing fund negatively influences on financial performance. While the result ot the study at model 2 that Local Own Revenue positively influences on capital expenditure and revenue sharing fund negatively influences and insignificant on capital expenditure.*

**Keywords:** *Local Own Revenue, Revenue Sharing Fund, Financial Performance and Capital Expenditure*

## INTISARI

Indikator kinerja keuangan daerah melalui analisis rasio keuangan dalam pemerintahan sangat penting, karena hasil analisis rasio keuangan dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kemandirian keuangan daerah. Gambaran hasil tingkat efektivitas, efisiensi dari kontribusi masing-masing sumber pembentukan pendapatan daerah serta mengevaluasi perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode anggaran tertentu. Kemandirian suatu daerah dapat meningkatkan anggaran belanja modal untuk keperluan pelayanan publik. Sehingga semakin tinggi rasio kemandirian mengandung arti bahwa tingkat ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat semakin rendah.

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten diantaranya penelitian oleh Saptaningsih (2008), Yusron Barnawi (2013), dan Yoshinta (2016), menarik bagi peneliti untuk menguji kembali pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan dan belanja modal. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Pematang Jaya yang memiliki Laporan Realisasi APBD tahun 2011-2015, sedangkan jumlah sampel berupa 60 data observasi dari Laporan Realisasi APBD bulanan dari tahun 2011-2015.

Berdasarkan hasil penelitian model 1 Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan dana perimbangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil uji model 2 bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal dan dana perimbangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal. Hasil penelitian ini memberikan alternatif dalam pengambilan keputusan yang tepat, menentukan arah dan strategi untuk perbaikan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di masa mendatang.